

ABSTRAK

Dismenorea adalah keluhan ginekologis yang dialami oleh remaja putri dan wanita usia subur. Prevalensi dismenore pada remaja masih tinggi. Dismenore dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Adapun salah satu faktor penyebab dismenore adalah indeks massa tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan dismenore pada mahasiswa semester II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Survey Research Method dengan desain penelitian Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya sebanyak 12 responden. Sampel yang digunakan adalah Total Sampling dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis uji Cramer, s.

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan indeks massa tubuh kurang dominan mengalami dismenore ringan (48,5%), responden dengan indeks massa tubuh normal dominan mengalami dismenore ringan (48,1%) dan responden dengan indeks massa tubuh gemuk dominan memiliki dismenore sedang (64,7%). Uji Cramer, s dengan tingkat kemaknaan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,490$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh terhadap dismenore pada mahasiswa semester II Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Dismenore, Derajat Nyeri Dismenore.